

## RINGKASAN

DWIKUSRIANA J 201 92 0744. Populasi kutu Daun *Aphis* sp (Homoptera : Apididae) pada Berbagai Tingkat Umur Pindah Tanam Tanaman Cabai Merah *Capsicum annuum* L, (Di bawah bimbingan Hendarko Sugondo dan Mochamad Hadi).

Kutu Daun *Aphis* sp merupakan hama utama yang menyerang tanaman cabai merah *C. annuum* L. Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan oleh kutu daun baik yang terdapat pada stadium nimfa maupun kutu daun bersayap sebanding dengan keadaan populasinya. Tinggi rendahnya populasi kutu daun tersebut perlu diketahui untuk membantu meramalkan hama kutu daun yang akan datang, agar tindakan dalam pencegahan tidak mneyimpang dari prinsip pengendalian hama, sehingga penanggulangan hama dapat dilakukan lebih dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari populasi kutu daun *Aphis* sp (Homoptera : Aphididae) pada berbagai tingkat umur pindah tanam tanaman cabai merah *C. annuum* L. yang dipindahtanamkan pada saat berumur 3, 4, 5, 6, dan 7 minggu dan pada umur pindah tanam berapakah diperoleh populasi kutu daun yang tertinggi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 1997 sampai bulan Februari 1998 di lahan pertanian Balai Penyuluh Hama Pertanian (BPHP) Pakopen Ambarawa. Penelitian dilakukan dengan menghitung jumlah nimfa dan jumlah kutu daun bersayap per tanaman yang sudah dipindahtanamkan. Pemindahan tanaman dilakukan pada saat berumur 3, 4, 5, 6, dan 7 minggu pada petak penanaman berukuran 3 m X 3 m dengan jarak tanam 0,5 m X 0,5 m. Pengamatan dilakukan 4 kali dimulai 2 minggu setelah pindah tanam dengan ulangan sebanyak 5 kali.

Data jumlah nimfa dan kutu daun bersayap dianalisis dengan Analisis of Varians (Anova) dan dilanjutkan Uji Wilayah Jarak Berganda Duncan dengan tingkat kepercayaan 5 % untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai tingkat umur pindah tanam tanaman cabai merah yang dipindahtanamkan pada saat berumur 3, 4, 5, 6, dan 7 minggu mempengaruhi populasi nimfa, tetapi tidak mempengaruhi populasi kutu daun bersayap. Populasi nimfa tertinggi diperoleh pada umur pindah tanam 6 minggu (pada pengamatan III), yakni tanaman berumur sekitar 3 bulan.

